

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL**

Pelatihan karyawan merupakan langkah penting dalam pengendalian manajemen untuk memiliki yang unggul dan berkompentensi tinggi demi meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Sistem E-Learning adalah salah satu terobosan bagi dunia bisnis dalam menambah pengetahuan dan pelatihan karyawan untuk mendukung dan menunjang aktifitas operasional perusahaan dengan cepat dan efisien. Karena dengan sistem E-Learning dapat mengefisiensikan biaya operasional karyawan yang harus datang ke kantor tiap saat pelatihan. Sistem E-Learning dapat mengatasi masalah pengetahuan dan penambahan materi tentang proses transaksi non tunai menggunakan mesin EDC dengan cepat, sehingga dampaknya akan meminimalisir terjadinya selisih data setoran penjualan.

Sistem E-Learning adalah pembelajaran jarak jauh (distance Learning) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet. E-Learning memungkinkan karyawan untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelatihan di kelas. E-Learning sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet.

Materi E-Learning tidak harus didistribusikan secara on-line baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara off-line menggunakan media CD/DVD

pun termasuk pola E-Learning. Materi pelatihan dapat diketengahkan dengan kualitas yang lebih standar dibandingkan kelas konvensional yang tergantung pada kondisi dari instruktur.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada saat kerja praktik menunjukkan bahwa program yang dibuat mendapat respon baik. Adanya dampak baik terhadap penerapan metode E-Learning diharapkan dapat terus diterapkan oleh perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap pelatihan proses transaksi non tunai. Adapun dampak terhadap penerapan metode tersebut sebagai berikut :

1. Penerapan E-learning pada suatu perusahaan dinilai sangat menguntungkan dari berbagai sisi yaitu (anywhere, anytime, anyspace), dengan konten ini perusahaan dapat memberikan pembelajaran dimana saja, kapan saja, dan diruang manapun selama didukung dengan keberadaan jaringan internet tentunya. Selain itu perusahaan konten ini sangat membantu perusahaan besar yang mempunyai banyak cabang, tidak perlu bersusah-payah mendatangi cabang perusahaan satu-persatu karena E-Learning dapat menjangkau semua cabang perusahaan guna untuk melakukan training untuk karyawan perusahaan.
2. Selain itu banyak perusahaan di Indonesia yang berharap menggunakan E-Learning yang akan menguntungkan untuk perusahaan misalnya biaya pelatihan yang dikeluarkan perusahaan dapat menjadi lebih rendah. Biaya rendah disini meliputi biaya transportasi, dengan adanya teknologi E-Learning ini perusahaan tidak perlu jauh-jauh mendatangi lokasi pelatihan,

cukup menggunakan koneksi internet, maka pelatihan sudah bisa dilakukan sehingga akan menghasilkan efisiensi baik dari segi waktu maupun biaya operasional.

## 4.2 PEMBAHASAN

No	Kode Toko	Nama Toko	Tanggal Sale	Tanggal Terima Sale	Tanggal Info LP	Jumlah Hari OS	Nilai OS	Keterangan	CC Pemeriksa	AM
1918	1,912 L414	PANGLIMA POLIM 2	10/Jun/19	11/Jun/19	12/Jun/19	106	59,700	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	HARIYANTO DIBAY
1920	1,914 L414	PANGLIMA POLIM 2	18/Jul/19	19/Jul/19	20/Jul/19	68	50,000	UDP CASH OUT - BCA	DANI	HARIYANTO DIBAY
2036	2,030 L611	CITRAMAS	28/Aug/19	29/Aug/19	30/Aug/19	27	112,000	UDP LINK BNI	EKA.S	HARIYANTO DIBAY
2042	2,036 L611	CITRAMAS	7/Sep/19	8/Sep/19	9/Sep/19	17	10,000	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	HARIYANTO DIBAY
2057	2,051 L073	PS. SUMBER AGUNG	19/Aug/19	20/Aug/19	21/Aug/19	36	16,000	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2086	2,080 L601	BULOK TGS	19/Aug/19	20/Aug/19	21/Aug/19	36	24,300	UDP LINK BRI	DESKHA	AGUS SUSAN DIBAY
2101	2,095 L609	WARINGIN SARI	29/Aug/19	30/Aug/19	31/Aug/19	26	500	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2103	2,097 L609	WARINGIN SARI	31/Aug/19	1/Sep/19	2/Sep/19	24	2,600	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2109	2,103 L032	JEND. SUDIRMAN	30/May/19	31/May/19	1/Jun/19	117	500,000	UDP CASH OUT - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2112	2,106 L070	TALANG PADANG	11/Aug/19	12/Aug/19	13/Aug/19	44	1,000	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2114	2,108 L070	TALANG PADANG	15/Aug/19	16/Aug/19	17/Aug/19	40	2,900	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2128	2,122 L076	PSR PAGELARAN	5/Sep/19	6/Sep/19	7/Sep/19	19	500	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2133	2,127 L116	RADEN INTAN	1/Sep/19	2/Sep/19	3/Sep/19	23	14,300	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2136	2,130 L116	RADEN INTAN	7/Sep/19	8/Sep/19	9/Sep/19	17	20,900	UDP LINK MANDIRI	DESKHA	AGUS SUSAN DIBAY
2144	2,138 L432	JUANDA KOTA AGUNG	30/Aug/19	31/Aug/19	1/Sep/19	25	126,100	UDP LINK MANDIRI	DESKHA	AGUS SUSAN DIBAY
2168	2,162 L558	SIMPANG WAY JAHA	30/Aug/19	31/Aug/19	1/Sep/19	25	70,000	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2176	2,170 L599	SRI KUNCORO	10/May/19	11/May/19	12/May/19	137	100,500	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2178	2,172 L599	SRI KUNCORO	27/Jul/19	28/Jul/19	29/Jul/19	59	5,500	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2180	2,174 L599	SRI KUNCORO	28/Jul/19	29/Jul/19	30/Jul/19	58	12,900	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
2183	2,177 L599	SRI KUNCORO	16/Aug/19	17/Aug/19	18/Aug/19	39	600	UDP DEBIT CARD - BCA	DANI	AGUS SUSAN DIBAY
							<b>1,001,328,194</b>			

Gambar. 4.1 Laporan Penyimpangan Toko

Selama melaksanakan kerja praktek penulis melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan data Laporan Penyimpangan Toko (LPT) non tunai dari hasil tarikan data laporan hasil penjualan toko per harinya. Pada gambar 4.1 adalah hasil dari tarikan data clerek non tunai menggunakan mesin EDC.
2. Memeriksa data Laporan Penyimpangan toko (LPT) non tunai yang terjadi selisih.
3. Melakukan update informasi LPT kepada Area Manager serta semua toko untuk tindak lanjut penyelesaian permasalahan.
4. Melakukan pengecekan toko mana yang sudah sering terjadi selisih data non tunai untuk diberitahukan kepada Area Manager.

Dari hasil menjalankan kerja praktek ini penulis menyimpulkan bahwa perusahaan terus mengalami masalah ini secara berulang-ulang. Pada gambar 4.1 terdapat masih banyak toko yang mengalami selisih terhadap transaksi non tunai, hal ini akan membuat pendapatan per toko secara penjualannya tidak maksimal. Pada gambar 4.1 Laporan Penyimpangan Toko (LPT) terutama non tunai secara keseluruhan data telah mencapai nominal Rp. 1,001,328,194. Hal ini dikarenakan kebanyakan karyawan yang mengalami kesalahan dalam melakukan proses transaksi non tunai menggunakan mesin EDC.

Dengan kurangnya pelatihan dan materi tambahan karyawan toko tentang proses atau cara melakukan transaksi non tunai menggunakan mesin EDC yang mengakibatkan karyawan toko selalu mengalami kesalahan sehingga membuat data penjualan toko mengalami selisih. Pada masalah ini dapat merugikan perusahaan yang berakibat pendapatan perusahaan yang tidak maksimal.

Dari permasalahan yang terjadi tersebut, sebaiknya perusahaan membuat pelatihan khusus kepada karyawan toko tentang bagaimana cara melakukan proses transaksi non tunai menggunakan mesin EDC. Serta kedepannya perusahaan harus menerapkan sistem E-Learning dalam pelatihan dan penambahan materi karyawan toko agar dapat meminimalisir terjadinya selisih data setoran penjualan toko. Dimana dengan adanya sistem E-Learning ini membuat kecepatan dalam pemberian pelatihan dapat tersalurkan kepada seluruh toko dan dapat dilihat kapanpun sesuai kebutuhan karyawan toko tersebut. Selain itu dengan menerapkan sistem E-Learning ini akan membuat efisiensi dalam hal biaya operasional dan waktu sehingga cepat dalam menyelesaikan masalah terutama pelatihan dan penambahan materi.